

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro
Tema : Fakultas Peternakan Tambah Dua Guru Besar
Surat Kabar / Majalah : Wawasan

Hari **Rabu** , Tanggal **2**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **10** Kolom --

Ringkasan :

Faculty of Animal Science professor managed to add two more namely Prof. Joelal Achmadi and Irene Sumeidiana K.

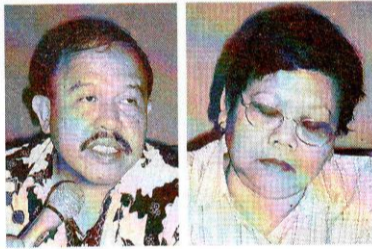
Catatan :

Fakultas Peternakan tambah dua guru besar

PLEBURAN - Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro berhasil menambah dua guru besar di Fakultasnya. Kedua guru besar tersebut adalah Joelal Achmadi dan Irene Sumeidiana Kuswahyuni.

Dalam prosesi pengukuhan yang akan dilaksanakan besok, Joelal Achmadi akan menyampaikan pidato pengukuhan tentang "Penyertaan Aspek Kinerja Kelenjar Endokrin Dalam Uji Mutu Pakan Lokal Guna Menunjang Pemantapan Produksi Ternak Ruminansia". Sedangkan Irene Sumeidiana Kuswahyuni tentang "Pengembangan dan Pemuliaan Ayam Kampung (*Gallus gallus domesticus*) di Indonesia".

Joelal mengatakan latar belakang mengangkat permasalahan tersebut akibat rasa keprihatinan terhadap produktivitas nasional khususnya daging sapi yang kurang membahagiakan. Peralunya, saat ini negara Indonesia masih bergantung pada sistem impor yang mencapai 60 persen. Dia mencoba menemukan suatu metode



Joelal Achmadi

Irene Sumeidiana

baru untuk meningkatkan produktivitas daging nasional. Salah satunya dengan peningkatan pemanfaatan hasil samping tanaman pangan (pakan lokal) sebagai makanan ternak ruminansia.

Menurutnya, hasil tanaman pangan biasanya berpotensi untuk mencemari lingkungan apabila tidak diberdayakan dengan baik. Dia memanfaatkan hasil tanaman pangan tersebut sebagai pakan lokal dari ternak ruminansia. "Janger jagung, kulit kopi, kulit kacang, semua itu bisa menjadi pakan lokal

karena kandungan seratnya tinggi. Namun, tetap harus diuji mutunya," ujarnya.

■ Ayam kampung

Berbeda dengan Joelal Achmadi, Irene Sumeidiana Kuswahyuni lebih cenderung mengangkat permasalahan ternak dalam segi pemuliaan. Kali ini yang ia muliakan adalah ayam kampung. Menurutnya, ayam kampung memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya di pedesaan. Selain menyediakan daging dan telur untuk konsumsi, ayam ini juga dipelihara untuk menghasilkan uang tunai serta memiliki nilai penting dalam aktivitas sosial keagamaan.

"Ayam kampung biasanya juga digunakan untuk upacara keagamaan yakni sebagai sesaji (ingkung)," kata Irene.

Tak hanya itu, imbuhnya, pola operasional penyediaan bibit dan penyebaran bibit melalui seleksi dari unit pembibitan dapat dilakukan dalam beberapa tahap. ■

dew-Yn

2/6 10
W
WS